

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Dari laporan Praktek Kerja Lapangan di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Tuban dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa antara lain:

##### A. Sistem Produksi

1. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Tuban merupakan perusahaan yang memproduksi semen dengan bahan utamanya adalah tanah liat dan batu kapur, bahan koreksi awal adalah pasir silika, dan pasir besi, serta bahan koreksi akhir adalah batu *gypsum* dan *trass*.
2. Sistem produksi yang digunakan pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Tuban mengenai sistem produksinya adalah mengacu pada sistem *Make to Stock* dimana *stock* persediaan barang tidak bergantung oleh permintaan konsumen/pelanggan. Proses produksi yang digunakan pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Tuban adalah proses produksi *continous* dikarenakan proses produksi berlangsung selama 24 jam, dengan tipe produksi *batch* karena memiliki lebih dari satu variasi produk, serta satu lintasan produksi dapat digunakan untuk beberapa tipe produk. Untuk pola aliran bahan yang diterapkan pada PT Semen Indonesia adalah *straight line* karena sudah tersusun sesuai dengan urutan stasiun produksi yang sudah ditetapkan dengan tata letak fasilitas mengacu pada tipe *product layout*.
3. Proses produksi pada Pabrik Semen PT Semen Indonesia (Persero) Tbk ini secara garis besar dibagi menjadi 5 yaitu penyiapan bahan baku, penggilingan

awal bahan baku, pembakaran, penggilingan akhir bahan baku, pengepakan / pengemasan.

## B. Manajemen Perawatan

1. Dalam sistem manajemen perawatan *belt conveyor* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Tuban pada seski operasi *crusher* menggunakan jenis perawatan menggunakan *preventive maintenance* dan menerapkan *Total Productive Maintenance* sebagai bentuk perawatannya.
2. Masalah yang sering terjadi pada *belt conveyor* dilapangan disebabkan karena karet *belt* terputus dan *belt* mengalami *slip*.
3. Penyambungan *belt conveyor* yang diterapkan di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Tuban adalah dengan cara *hot splicing* dan *cold splicing*.
4. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk menerapkan TPM (*Total Productive Maintenance*) dengan mengoptimalkan keefektifan, meminimalisasi gangguan sejak dini, difokuskan kepada 5R (ringkas, rapi, resik, rawat, dan rajin), *autonomous maintenance*, *planned maintenance*, dan *focus improvement* dengan melibatkan semua karyawan di jajaran direktorat produksi untuk memelihara serta meningkatkan kualitas produksi dengan membangun hubungan antara orang dan mesinnya.

## 6.2 Saran

Adapun saran yang didapatkan dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) kali ini adalah:

1. Perusahaan hendaknya dapat menerapkan *preventive maintenance* dan *total productivity maintenance* dengan baik serta menerapkan 5R agar dapat

mengurangi kerusakan mesin serta menambah keefektifan dan efisien dalam memproduksi semen.

2. Dalam manajemen perawatan diharapkan dapat mempertahankan serta meningkatkan inspeksi mingguan atau *autonomus maintenance belt conveyor* dan semua mesin lainya yang sudah berjalan dengan baik.
3. Perusahaan lain hendaknya dapat lebih peduli terhadap kelestarian lingkungan dengan melihat contoh penghargaan *zero emission* yang dimiliki oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk